

**TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FISIP – UNPAD**



**Didanai oleh
PROYEK SP-4 2005
DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan buku ini merupakan salah satu kegiatan dalam Program Percepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran. Program Percepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa itu sendiri merupakan salah satu program yang dilaksanakan jurusan dari Proyek SP-4 tahun 2005. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran merupakan salah satu jurusan dari 10 jurusan di lingkungan Universitas Padjadjaran yang memperoleh dana dari Proyek SP-4 Tahun 2005 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Tema Percepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa ini dipilih berdasarkan hasil evaluasi proses penyusunan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran dalam 3 tahun terakhir. Dari hasil evaluasi terhadap proses penyusunan skripsi, ada 2 (dua) permasalahan, khususnya waktu penyelesaian skripsi, yang perlu segera diatasi. Pertama, waktu penyelesaian skripsi mahasiswa sangat bervariasi. Kedua, hampir semua skripsi mahasiswa diselesaikan dalam waktu lebih dari satu tahun. Akibatnya terjadi penumpukan jumlah mahasiswa yang dalam proses studinya memasuki tahap penyusunan skripsi. Penumpukan ini mengakibatkan semakin besarnya rasio antara mahasiswa yang dibimbing dengan dosen pembimbing. Besarnya rasio ini dapat berakibat menurunnya kualitas bimbingan skripsi, yang berarti pula menurunnya kualitas skripsi, dan menurunnya Angka Efisiensi Edukasi (AEE) sebagai akibat lamanya waktu penyelesaian skripsi.

Buku ini disusun berdasarkan hasil lokakarya Penyusunan Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 Oktober 2005 di Lembang. Lokakarya dihadiri oleh dosen-dosen jurusan, khususnya yang selama ini sudah melaksanakan tugasnya sebagai Pembimbing I bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

1.2. Tujuan

Penyusunan buku ini terutama bertujuan mempercepat waktu penyelesaian skripsi, dengan tetap menjaga kualitas skripsi yang dihasilkan mahasiswa di akhir masa studinya. Dari lokakarya diperoleh kesepakatan bahwa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran memprogramkan penyusunan skripsi mahasiswa dapat diselesaikan tidak lebih dari 1 tahun.

1.3. Ketentuan Akademik

Penyusunan skripsi bersifat Wajib bagi seluruh mahasiswa di seluruh program studi jenjang S-1 di lingkungan Universitas Padjadjaran, termasuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP-Unpad. Penyusunan Skripsi Mahasiswa diawali dengan Pengajuan Rencana Judul Skripsi. Untuk dapat mengajukan Rencana Judul Skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

**“Mahasiswa sudah menempuh 116 SKS atau
Mahasiswa sudah memasuki semester VII”**

Jika pada semester VIII mahasiswa belum mengajukan Rencana Judul Skripsi atau Rencana Judul Skripsi yang diajukan belum disetujui, Jurusan wajib memanggil mahasiswa untuk membicarakan Rencana Judul Skripsi.

BAB II

TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Secara umum proses penyusunan skripsi mahasiswa dapat dibagi ke dalam 5 tahap yang harus dilalui mahasiswa dengan alokasi waktu sebagai berikut :

1. Tahap Pengajuan Rencana Judul dan Pembimbing Skripsi
2. Tahap Penyusunan Proposal skripsi dengan waktu : 3 bulan
3. Tahap Penyusunan Draft Skripsi dengan waktu : 5 bulan
4. Tahap Penyiapan Ujian Sidang Sarjana dengan waktu : 3 bulan
5. Tahap Revisi Akhir Skripsi dengan waktu : 1 bulan

2.1. Pengajuan Rencana Judul dan Pembimbing Skripsi

Untuk mengajukan Rencana Judul Skripsi mahasiswa harus mengikuti prosedur sebagai berikut :

- 1). Mahasiswa mengambil/meminta blangko pengajuan Rencana Judul Skripsi (Form-1) ke jurusan dan mengisinya.
(Mahasiswa mengajukan 1 Rencana Judul Skripsi dengan Deskripsi Masalahnya dan 3 nama alternatif Pembimbing Skripsi yang diinginkan)
- 2). Mahasiswa menyerahkan Form-1 yang sudah diisi ke jurusan rangkap 5 pada Hari Senin - Kamis
(Form-1 yang diterima jurusan akan dibahas oleh Pimpinan Jurusan beserta Tim secara bersama-sama. Paling lambat 1 minggu jurusan akan mengumumkan hasilnya secara tertulis, dengan keputusan :
 - a. Judul Skripsi diterima dengan disertai Nama Pembimbing Skripsi
 - b. Judul Skripsi diperbaiki dengan disertai Nama Pembimbing Skripsi
 - c. Judul Skripsi ditolakMahasiswa yang Judul Skripsinya diperbaiki atau ditolak akan dipanggil jurusan untuk konsultasi Judul barunya
- 3). Setelah Judul dan Nama Pembimbing Skripsi disetujui, mahasiswa :
 - a. Mengambil Kartu Bimbingan (Form-2) ke jurusan

- b. Mengambil blangko/formulir Pengajuan Judul di Subbag.Pendidikan FISIP-Unpad, mengisi dan menyelesaikan Surat Penugasan Pembimbing dari fakultas.

2.2. Penyusunan Proposal dan Out Line Skripsi

- 1) Mahasiswa menyerahkan Surat Penugasan Pembimbing yang sudah ditandatangani Dekan FISIP dan dicap fakultas kepada Pembimbing untuk ditandatangani oleh Pembimbing.

(Sejak saat ini mahasiswa disarankan mempunyai satu map untuk menyimpan semua dokumen dalam proses penyusunan skripsi. Agar tahan lama disarankan map terbuat dari plastik)

- 2) Mahasiswa konsultasi kepada Pembimbing untuk menyusun Proposal, Out Line, dan Instrumen Penelitian

(dalam setiap bimbingan mahasiswa membawa Kartu Bimbingan Skripsi Form-2 yang harus diisi Pembimbing)

- Batas waktu bimbingan pada tahap ini maksimum 3 bulan sejak Judul Skripsi disetujui.

- Untuk tahap ini frekuensi bimbingan minimal 5 kali

(2 minggu sebelum batas waktu bimbingan, jurusan memanggil mahasiswa untuk memantau perkembangan skripsi mahasiswa secara kolektif).

- Selama proses penyusunan proposal, out line skripsi dan instrument penelitian, mahasiswa wajib menghadiri seminar proposal skripsi minimal 3 kali yang dibuktikan dengan Kartu Kehadiran Seminar Skripsi/Sidang Sarjana (Form-3)

(Untuk dapat mengajukan seminar proposal, mahasiswa wajib memperlihatkan Kartu Kehadiran Seminar/Sidang Sarjana dengan minimal 3 kali kehadiran).

- Jika pembimbing menilai bahwa proses bimbingan penyusunan proposal (out line dan instrument) sudah cukup, dosen pembimbing membubuhkan tanda persetujuan pada halaman cover proposal

untuk Seminar Proposal. *(dalam hal pembimbing skripsi 2 orang, maka tanda persetujuan harus diberikan oleh kedua-duanya)*

2.3. Seminar Proposal

- Mahasiswa mendaftarkan dirinya untuk Seminar Proposal ke sekretaris jurusan sesuai dengan jadwal yang telah disusun jurusan.
- **Syarat mendaftar Seminar Proposal :**
 1. Membawa/memperlihatkan proposal (out line, instrumen penelitian) yang sudah disetujui oleh pembimbing untuk seminar
 2. Kartu Kehadiran dalam Seminar Skripsi/Ujian Sidang Sarjana
- Setelah mendapat waktu dan dosen pembahas, mahasiswa
 1. Mengisi formulir Undangan Seminar Proposal
 2. Menyampaikan Undangan Seminar Proposal kepada dosen pembahas dengan dilampiri proposal skripsi (out line, instrumen penelitian) paling lambat 3 hari sebelum hari seminar (H-3)
 3. Mengikuti seminar pada waktu yang telah ditentukan
 4. Seminar harus dihadiri pembimbing, yang sekaligus menjadi moderator. Dalam hal pembimbing skripsinya 2 orang, minimal 1 orang pembimbing harus hadir. Jumlah pembahas, di luar pembimbing, minimal 2 orang
(Jika pembimbing tidak hadir, maka seminar dibatalkan. Mahasiswa harus mendaftarkan diri lagi ke Sekretaris Jurusan untuk menjadwalkan ulang waktu pelaksanaan seminar proposalnya. Jika pada jadwal seminar proposal yang ke dua pembimbing seminar tidak juga hadir, maka seminar akan tetap dilaksanakan tanpa kehadiran pembimbing.)
 5. Dalam seminar ini dibahas proposal, out line, dan instrumen pengumpulan data. Pembahas menyampaikan bahasannya dan memberi masukan atas kelemahan yang ditemukannya.
(Pembahas boleh mengajukan pertanyaan, tetapi sifatnya minta informasi atau klarifikasi dari mahasiswa)

2.4. Pengumpulan Data dan Penulisan Draft Skripsi

- Mahasiswa wajib segera menindaklanjuti hasil seminar atau melakukan perbaikan sesuai rekomendasi seminar
- Mahasiswa konsultasi kepada pembimbing untuk persiapan ke lapangan dalam rangka pengumpulan data.
- Mahasiswa diharuskan intensif konsultasi kepada pembimbing selama penyusunan Draft Skripsi.
- *Waktu untuk Proses Pengumpulan Data dan Penulisan Draft Skripsi ini diharapkan dapat berlangsung tidak lebih dari 5 bulan.*
- *Selama proses bimbingan mahasiswa harus selalu membawa Kartu Bimbingan Skripsi (F-2) dan menyerahkan ke pembimbing untuk diisi.*
- *Selama proses pada tahap ini berjalan, mahasiswa wajib menghadiri Seminar Draft Skripsi minimal 3 kali (sebagai persiapan persyaratan pengajuan Seminar Draft Skripsi.*
- Jika pembimbing menilai bahwa proses bimbingan penyusunan Draft sudah cukup, pembimbing memberikan tanda persetujuan untuk Seminar Draft

2.5. Seminar Draft Skripsi

- Mahasiswa mendaftarkan dirinya untuk Seminar Draft ke sekretaris jurusan sesuai dengan jadwal yang telah disusun jurusan.
- **Syarat mendaftar Seminar Draft :**
 1. Membawa/memperlihatkan Draft Skripsi yang telah disetujui pembimbing untuk Seminar Draft.
 2. Membawa/memperlihatkan Kartu Kehadiran dalam Seminar Skripsi/Ujian Sidang Sarjana yang menunjukkan bukti 3 kali kehadirannya dalam seminar draft sesuai persyaratan
- Setelah mendapat waktu seminar, mahasiswa mengisi formulir Surat Undangan Seminar Draft dan mengurusnya fakultas, menyampaikan Surat Undangan Seminar Draft dilampiri Draft

Skripsi yang sudah disetujui pembimbing ke para dosen pembahas paling lambat 3 hari sebelum hari seminar (H-3)

- Mahasiswa mengikuti seminar draft sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Koreksi dari para pembahas disampaikan secara tertulis pada formulir Rekomendasi Pembahas (F-5)

- Seminar harus dihadiri pembimbing, yang sekaligus menjadi moderator. Dalam hal pembimbingnya 2 orang, minimal 1 orang pembimbing harus hadir. Jumlah pembahas, di luar pembimbing, minimal 2 orang.

(Jika pembimbing tidak hadir, maka seminar dibatalkan. Mahasiswa harus mendaftarkan diri lagi ke Sekretaris Jurusan untuk menjadwalkan ulang waktu pelaksanaan seminar proposalnya. Jika pada jadwal seminar proposal yang ke dua pembimbing seminar tidak juga hadir, maka seminar akan tetap dilaksanakan tanpa kehadiran pembimbing.)

2.6. Ujian Sidang Sarjana

- Mahasiswa menindaklanjuti hasil seminar draft untuk persiapan Ujian Sidang Sarjana. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tetap konsultasi ke pembimbing
- Selama memperbaiki draft skripsi, mahasiswa sangat disarankan untuk mengurus persyaratan permohonan Ujian Sidang Sarjana, termasuk transkrip. Semua berkas persyaratan permohonan Ujian Sidang Sarjana disatukan dalam 1 Stopmap Folio warna kuning.
- Setelah pembimbing menilai bahwa draft skripsi bimbingannya siap untuk diuji, pembimbing memberikan persetujuan untuk Ujian Sidang Sarjana.
- Untuk dapat mengajukan permohonan Ujian Sidang Sarjana, mahasiswa harus mengikuti prosedur sebagai berikut :

- 1). *Meminta blangko permohonan Ujian Sidang Sarjana ke Subbag Akademik FISIP, mengisinya dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.*
 - 2). *Pemeriksaan persyaratan dilakukan oleh Staf Administrasi Jurusan (Pak Dondik).*
 - 3). *Setelah semua persyaratan dipenuhi mahasiswa menghadap ke Sekretaris Jurusan untuk mendaftarkan diri mengikuti Ujian Sidang Sarjana (jurusan tidak akan memproses lebih lanjut jika persyaratan belum lengkap). Sekretaris Jurusan akan menetapkan Waktu Sidang dan Nama Penguji.*
- Setelah semua persyaratan sidang terpenuhi dan waktu ujian sidang sudah ditentukan, mahasiswa menyerahkan berkas ke subbag pendidikan untuk memperoleh Surat Undangan Ujian Sidang Sarjana kemudian menyampaikannya kepada para dosen penguji beserta skripsinya.
 - *Catatan untuk Ujian Sidang Sarjana :*
 - ✓ Dalam mengikuti Ujian Sidang Sarjana, kandidat mengenakan pakaian rapi.
 - ✓ Jika kandidat lebih dari satu orang, pembukaan sidang, penyampaian Nilai Ujian Sidang dan Yudisium dilakukan secara bersamaan.
 - ✓ Sidang dipimpin oleh pimpinan jurusan (Ketua atau sekretaris jurusan)
 - ✓ Dalam pelaksanaan Ujian Sidang Sarjana, pimpinan sidang harus mengontrol agar para penguji hanya menguji. Penguji tidak memberikan penjelasan atau masukan kepada kandidat. Masukan dan penjelasan hanya dilakukan pada seminar (proposal dan draft). Kalaupun ada masukan atau koreksi, penguji menyampaikannya secara tertulis kepada pimpinan sidang.

- ✓ Setelah proses pengujian selesai, tim penguji mengisi form penilaian ujian sidang sarjana yang telah disediakan jurusan (*Jurusan membuat form penilaian ujian sidang sarjana dengan komponen-komponen penilaian yang lebih rinci, agar dapat diperoleh penilaian yang lebih obyektif*). Untuk menentukan nilai ujian sidang, pembimbing skripsi diberi kewenangan untuk memberikan nilai kepada kandidat berdasarkan proses bimbingan skripsi.
- ✓ Nilai Ujian Sidang dihitung berdasarkan : Nilai rata-rata pengujian ditambah nilai dari pembimbing (*Bobot nilai rata-rata penguji dan nilai pembimbing = 50 : 50*).
(*Jika pembimbing tidak hadir, maka Nilai Ujian Sidang hanya dihitung dari nilai rata-rata penguji*)
- ✓ Keputusan nilai akhir ujian sidang ditetapkan berdasarkan kesepakatan anggota tim penguji secara bersama. *Untuk itu para penguji diharapkan masih di ruang sidang sampai keputusan nilai akhir ujian sidang diputuskan.*

2.7. Revisi Akhir Skripsi

- Setelah Ujian Sidang Sarjana ditutup kandidat menghadap sekretaris jurusan untuk memperoleh catatan perbaikan/revisi akhir skripsi yang harus dilakukan.
- Dalam melakukan perbaikan/revisi akhir skripsi, mahasiswa tetap konsultasi dengan pembimbing.
- Revisi akhir skripsi dilakukan paling lama 1 bulan
- Setelah perbaikan/revisi akhir skripsi dinilai cukup oleh pembimbing, skripsi dicetak dengan hard cover sebanyak 2 eksemplar. 1 eksemplar diserahkan ke sekretaris jurusan, 1 eksemplar diserahkan ke fakultas.

- Tanggal/bulan pada lembar pengesahan revisi akhir skripsi adalah tanggal/bulan pada saat penyerahan, bukan tanggal/bulan pada saat ujian sidang sarjana.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Universitas Padjadjaran sebetulnya sudah menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Padjadjaran tahun 2005. Dalam buku pedoman tersebut sudah disajikan Sistematika Penulisan Skripsi. Penyajian Sistematika Penulisan Skripsi pada Bab III ini tidak bermaksud menggantikan buku pedoman yang sudah dikeluarkan Universitas Padjadjaran, akan tetapi lebih diarahkan untuk menunjang buku pedoman tersebut. Uraian pada Bab III ini lebih difokuskan pada petunjuk dalam mengimplementasikan buku pedoman yang telah dikeluarkan Universitas Padjadjaran, baik secara teknis maupun substantif. Dengan adanya uraian pada Bab III ini mahasiswa diharapkan dapat menyusun skripsinya dalam waktu yang lebih singkat dengan tetap menjaga kualitas skripsi.

Materi yang disajikan dalam Bab III ini diarahkan agar mahasiswa dapat membangun logika berpikir yang baik, menjaga konsistensi, serta mampu menempatkan atau menerapkan konsep maupun perspektif Pekerjaan Sosial secara proporsional.

3.1. Halaman Judul

- Judul Skripsi adalah "cermin" dari isi skripsi.

Jika skripsi ini direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, maka isi skripsi akan mengikuti judul skripsi. Pada kenyataannya seminar skripsi dan bahkan ujian sidang sarjana merekomendasikan agar dilakukan perubahan judul sesuai dengan isinya. Sampai saat ini hal seperti itu masih diberi toleransi.

- Judul skripsi, sangat disarankan, sudah mengandung konsep Pekerjaan Sosial atau konsep Kesejahteraan Sosial, pada Judul Utama atau pada subjudul.

Jika konsep Pekerjaan Sosial/Kesejahteraan Sosial memang sangat sulit dicantumkan pada judul skripsi, maka konsep Pekerjaan

Sosial/Kesejahteraan Sosial sudah harus dimunculkan pada Latar Belakang Penelitian.

3.2. Abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Padjadjaran setiap skripsi mahasiswa harus menuliskan Abstrak, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Abstrak ini, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, ditulis secara singkat, tidak lebih dari 2 (dua) halaman. Adapun isi dari abstrak ini adalah sebagai berikut :

- ✓ Paragraf pertama tentang apa yang diteliti, termasuk identifikasi masalah
- ✓ Paragraf ke dua tentang metode penelitian
- ✓ Paragraf ke tiga berisi kesimpulan hasil penelitian
- ✓ Paragraf ke empat berisi rekomendasi (PoT)

3.3. Kata Pengantar

- ✓ Kata pengantar harus menggunakan bahasa formal
- ✓ Kata pengantar sebaiknya tidak lebih dari 1 (satu) halaman, oleh karena itu penulisannya harus efisien.
- ✓ Paragraf pertama mengenai apa yang diteliti
- ✓ Paragraf ke dua mengenai harapan manfaat hasil penelitian
- ✓ Paragraf ke tiga mengenai keterbatasan dan harapan adanya masukan dari pembaca
- ✓ Paragraf ke empat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan terdekat dalam penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih pertama ditujukan kepada pembimbing skripsi.

3.4. Pendahuluan (BAB I)

a. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian merupakan "justifikasi" peneliti bahwa obyek yang akan diteliti memang penting untuk diteliti dan

managable. Oleh karena itu peneliti harus mampu meyakinkan pihak-pihak terkait agar dapat menyetujui penelitiannya.

Materi yang perlu disajikan dalam Latar Belakang Penelitian terbagi dalam paragraf-paragraf sebagai berikut :

1). Paragraf pertama tentang permasalahan yang menjadi issue sentral.

(Issue sentral adalah permasalahan sosial yang terkait dengan obyek penelitian yang dijadikan Judul Penelitian. Issue sentral yang dimunculkan masih pada level issue internasional, nasional atau regional).

2). Pada paragraf ke dua peneliti mengungkapkan pentingnya issue sentral tersebut diatasi

(Disini peneliti dapat mengungkapkan bagaimana akibatnya jika issue sentral tersebut dibiarkan atau tidak segera ditanggulangi. Paragraf ini dapat menjadi justifikasi pentingnya permasalahan sosial yang menjadi issue sentral ini diteliti)

3). Pada paragraf ke tiga peneliti mulai memilih salah satu fokus atau dimensi dari issue sentral tersebut. Disinilah konsep pokok yang ada pada Judul Penelitian/Skripsi mulai dimunculkan.

- *(Disini peneliti perlu mengemukakan alasan atau pentingnya memilih fokus atau dimensi tersebut dijadikan obyek penelitian. Jika dimungkinkan, peneliti sebaiknya juga mengemukakan issue pada tingkat lokal. Konsep Pekerjaan Sosial diharapkan sudah mulai muncul, sehingga pembaca sudah dapat mengetahui bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Pekerjaan Sosial. Konsep Pekerjaan Sosial ini perlu dimunculkan, karena issue yang sama juga dapat diteliti oleh bidang ilmu lain tetapi tentunya dengan fokus yang sesuai dengan 'core subject'nya)*

- 4). Pada paragraf terakhir menyajikan Pertanyaan Pokok Penelitian dari obyek yang akan ditelitinya. Pertanyaan Pokok Penelitian harus konsisten dengan Judul Penelitian/skripsi
(Pertanyaan Pokok Penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat tanya).

Referensi pada latar belakang penelitian ini harus didominasi oleh data, bukan konsep. Referensi konsep tempatnya di Kerangka Pemikiran dan Bab II)

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah bagian atau merupakan sebagian dari dimensi-diimensi yang ada pada Pertanyaan Pokok Penelitian, oleh karena itu dalam Identifikasi Masalah tidak boleh dicantumkan Pertanyaan Pokok Penelitian.

Identifikasi Masalah adalah penjabaran dan sekaligus pembatasan terhadap dimensi-dimensi yang ada dalam Pertanyaan Pokok Penelitian. Jumlahnya sesuai dengan kebutuhan yang menurut peneliti dianggap mampu membantunya dalam menemukan jawaban atas Pertanyaan Pokok Penelitian.

Identifikasi Masalah disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat tanya.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian : mempelajari dimensi-dimensi atau aspek-aspek yang tercantum dalam Identifikasi Masalah dan menyusun Rencana Tindak Lanjut Hasil Penelitian atau Plan of Treatment.

d. Kerangka Pemikiran

1. Kerangka Pemikiran merupakan alur pikir logis peneliti terhadap obyek penelitian (Pertanyaan Pokok Penelitian)
2. Untuk penelitian dengan 2 variabel (menemukan hubungan atau eksplanasi), kerangka pemikiran merupakan kerangka berpikir

atau logika berpikir peneliti terhadap kedua variabel, sehingga dapat menemukan hubungan antara kedua variabel, yang merupakan jawaban sementara (hipotesis) terhadap Pertanyaan Pokok Penelitian. Kerangka Pemikiran ini diakhiri dengan penyajian hipotesis.

Untuk penelitian dengan 2 variabel (eksplanasi) peneliti wajib mengemukakan hipotesis.

3. Untuk penelitian dengan 1 variabel (deskriptif), kerangka pemikiran merupakan kerangka berpikir atau logika berpikir peneliti untuk menemukan dimensi-dimensi atau aspek-aspek yang ada pada Identifikasi Masalah.

Untuk penelitian dengan 1 variabel (deskriptif) peneliti tidak wajib mengemukakan/menggunakan hipotesis. Ada tidaknya hipotesis tergantung kebutuhan.

4. Untuk penelitian yang menggunakan Konsep Pekerjaan Sosial sebagai pisau analisis, konsep Pekerjaan Sosial harus dicantumkan dalam kerangka pemikiran sebagai konsep utama dalam mengkaji obyek penelitian. Peneliti harus mampu menurunkan/menjabarkan konsep Pekerjaan ke dalam dimensi/aspek hingga variabel yang dapat diukur. Variabel-variabel atau aspek-aspek penelitian diturunkan dari konsep Pekerjaan Sosial yang digunakan sebagai pisau analisis.

5. Untuk penelitian yang menggunakan konsep Pekerjaan Sosial sebagai acuan dalam pembuatan PoT, konsep Pekerjaan Sosial dikemukakan di awal kerangka pemikiran, terutama yang mengungkapkan bahwa skripsi ini merupakan bagian dari proses pelayanan, yaitu tahap assessment dan plan of treatment.

6. *Dalam Kerangka Pemikiran ini peneliti tidak mengulang Latar Belakang Penelitian, tetapi sudah mulai fokus pada obyek penelitian.*

7. Kerangka pemikiran ini diikuti dengan penyajian Definisi Operasional. Konsep-konsep yang didefinisikan secara operasional adalah konsep-konsep yang ada pada Judul Penelitian/Skripsi, serta Identifikasi Masalah.

(Dalam membuat definisi operasional, peneliti dapat menggunakan definisi secara teoritik sebagai acuan, kemudian diikuti dengan definisi yang disesuaikan dengan konteks penelitiannya)

8. Setelah Definisi Operasional, disajikan Operasionalisasi Variabel. *(untuk penelitian kualitatif digunakan istilah aspek-aspek/fokus penelitian).*

Operasionalisasi Variabel (aspek-aspek/fokus penelitian) adalah penjabaran dari masing-masing identifikasi masalah ke dalam konsep/variabel yang lebih rinci dan dapat diukur. Jadi Operasionalisasi Variabel/Aspek Penelitian harus konsisten dengan Identifikasi Masalah.

(Untuk penelitian survai/kuantitatif, operasionalisasi variabel ini disajikan dalam bentuk kisi-kisi. Kisi-kisi berupa tabel dengan kolom-kolom yang terdiri atas kolom : Konsep, dimensi, variabel, subvariabel, indikator, ukuran.)

e. Metode Penelitian

Aspek-aspek metodologis yang harus disajikan dalam Metode Penelitian adalah : Metode/Teknik/Jenis Penelitian, Populasi dan Sampling, Teknik Pengumpulan Data dengan jenis instrumen yang digunakan, Teknik Analisis Data atau cara pengukuran variabel.

(Populasi dan Sampling perlu disajikan, jika peneliti menggunakan teknik survai. Yang perlu disajikan dalam Populasi adalah siapa populasinya dan berapa besar ukurannya. Yang perlu disajikan dalam Sampling adalah teknik sampling yang digunakan, berapa besar ukurannya, siapa respondennya. Jika peneliti menggunakan

metode penelitian kualitatif atau Studi Kasus, maka peneliti perlu menyajikan kasus yang akan diteliti dan siapa saja informannya)

f. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah hak peneliti, namun harus didasari oleh pertimbangan atau alasan obyektif, bukan subyektif.

Untuk waktu penelitian, peneliti perlu menyajikan Tahapan Kegiatan Penelitian serta perkiraan waktu pelaksanaannya. Waktu Penelitian ini disajikan dalam bentuk matrik Tahapan Kegiatan Penelitian dengan Waktu Pelaksanaannya.

3.5. Tinjauan Konseptual (BAB II)

Materi yang perlu disajikan dalam Bab II ini adalah

- 1). Tinjauan konseptual tentang Issue sentral penelitian
- 2). Tinjauan konseptual tentang hal-hal yang relevan dengan issue sentral dan obyek penelitian
- 3). Tinjauan konseptual Pekerjaan Sosial tentang obyek penelitian
Disini peneliti harus mengemukakan bagaimana Pekerjaan Sosial memandang atau menyikapi obyek penelitian dan kaitannya dengan issue sentral. Setelah itu peneliti harus menyajikan tinjauan tentang konsep-konsep yang terkait dengan obyek penelitian, baik sebagai acuan analisis dan atau acuan plan of treatment

3.6. Gambaran Umum Obyek/Lokasi Penelitian (BAB III)

Dalam Gambaran Umum Obyek Penelitian ini peneliti hanya menyajikan dimensi-dimensi atau aspek-aspek yang relevan dengan obyek penelitian. Aspek-aspek atau dimensi-dimensi yang disajikan juga dianalisis.

Bab III ini digunakan sebagai salah satu bahan analisis pada Bab IV dan atau sebagai salah satu bahan pertimbangan pembuatan Plan of Treatment

3.7. Hasil Penelitian dan Pembahasan (BAB IV)

- Sesuai dengan judulnya, Bab IV ini harus menyajikan Hasil Penelitian (data) dan Pembahasan (analisis).
- Isi Bab IV ini adalah jawaban terhadap Identifikasi Masalah, yang telah dijabarkan dalam Operasionalisasi Variabel/Aspek Penelitian.
- Setiap data harus dianalisis.
 - *Analisis data tidak mengulang Tabel (untuk penelitian kuantitatif) atau meringkas data (untuk penelitian kualitatif).*
 - *Analisis data adalah mengambil kesimpulan atas tabel/data yang diperoleh dan memaknainya berdasarkan acuan konseptual pada Bab II*
 - *Jadi setelah data disajikan, disimpulkan, kemudian dimaknakan berdasarkan acuan konseptual*

3.8. Kesimpulan dan Saran (BAB V)

1). Kesimpulan

- Harus menjawab semua identifikasi masalah dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara singkat.
- Kesimpulan tidak sama dengan ringkasan. Jadi dalam kesimpulan tidak perlu ada angka-angka.

2). Saran

- Disajikan dalam bentuk plan of treatment terhadap permasalahan/temuan penelitian yang perlu ditindaklanjuti.
- Jika dalam hasil penelitian (kesimpulan) terdapat lebih dari 1 (satu) permasalahan/temuan yang perlu ditindaklanjuti, maka penelitian harus menentukan prioritas berdasarkan analisis matriks ranking.
- Format dan konsep teoritiknya sepenuhnya menggunakan konsep Pekerjaan Sosial. Disini peneliti merancang sebuah program yang dinilai merupakan tindak lanjut yang tepat terhadap permasalahan atau temuan penelitian yang menjadi prioritas.

- Plan of treatment ini dapat disajikan dalam format berikut.
 - a. Latar belakang
 - b. Tujuan
 - c. Kelompok Sasaran
 - d. Strategi :
 - I. Asumsi dan pendekatan
 - II. Bentuk kegiatan dan metode
 - III. Pihak-Pihak yang Terlibat (4 Sistem Dasar Pekerjaan Sosial)
 - IV. Tugas dan Peran Masing-Masing Sistem
 - V. Sistem sumber kegiatan
 - e. Langkah-langkah Pelaksanaan
 - f. Metode monitoring dan evaluasi
 - g. Skema dari model treatment tersebut

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan skripsi adalah sebuah sistem. Ada 3 (tiga) subsistem yang terlibat di dalamnya, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing skripsi, dan jurusan. Kelancaran proses penyusunan skripsi ini akan ditentukan oleh ketiga subsistem tersebut. Kesepakatan untuk memperlancar atau lebih tepatnya mengoptimalkan waktu dalam proses penyusunan skripsi, dengan target waktu tidak lebih dari 1 tahun, sangat tergantung pada komitmen masing-masing subsistem terhadap perannya maupun terhadap batasan waktu yang telah disepakati.

Mahasiswa, sebagai pelaku utama dalam proses penyusunan skripsi, dituntut komitmennya untuk melaksanakan setiap tahap dalam penyusunan skripsi dan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah. Dosen Pembimbing Skripsi, sebagai dosen yang ditugaskan oleh Dekan FISIP dan telah menyatakan kesediaan untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun skripsi, dituntut komitmennya untuk memberikan bimbingan agar mahasiswa mampu menyelesaikan penyusunan skripsinya tidak lebih dari 1 tahun dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah yang berlaku. Jurusan, yang dalam hal ini diwakili oleh pimpinan jurusan, dituntut komitmennya untuk membangun sistem yang kondusif dengan menciptakan mekanisme kerja yang efektif dan efisien, menyediakan fasilitas yang diperlukan, serta melakukan monitoring atas perkembangan proses penyusunan skripsi, sehingga dapat diselesaikan mahasiswa tidak lebih dari 1 tahun.

Penyusunan skripsi adalah kegiatan kurikuler yang merupakan tahapan terakhir proses studi mahasiswa di jenjang Program S-1. Tidak sedikit mahasiswa yang terpaksa DO atau harus melalui "cuci gudang", hanya karena melalaikan tahapan terakhir ini. Akan sia-sialah waktu yang sudah dihabiskan, pikiran dan tenaga yang sudah dicurahkan untuk menjalani studi, dana untuk membiayai studi, jika skripsi ini tidak diselesaikan.